

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *WORKING CAPITAL TURNOVER*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

**Megan Beviana Ardhani
Dr. Pambuko Naryoto, S.E, M.M****E-mail : 2131520252@student.budiluhur.com, pambuko.naryoto@budiluhur.ac.id***Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur***Abstract**

This research aims to analyze the effects of Liquidity, Leverage, Working Capital Turnover, and Company Size on Profitability, both partially and simultaneously. The population of this study consists of 11 companies in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The sampling method used is saturation sampling, resulting in a sample size of 10 companies. The research method employed is descriptive verifiable with a quantitative approach. The hypotheses in this study were tested using Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS version 21. The results show that partially, Liquidity and Working Capital Turnover have a significant effect on Profitability. Meanwhile, Leverage and Company Size do not have an effect on profitability. Simultaneously, Liquidity, Leverage, Working Capital Turnover, and Company Size affect Profitability.

Keywords: Liquidity, Leverage, Working Capital Turnover, Company Size, Profitability

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed
under a [creative
commons attribution-
noncommercial 4.0
international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri Farmasi merupakan sektor yang sangat berkontribusi terhadap Perekonomian Global. Perusahaan Farmasi adalah perusahaan yang berfokus pada riset, pengembangan, produksi, dan distribusi obat-obatan untuk kesehatan, baik generik maupun bermerek. Perusahaan farmasi berperan penting dalam menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan. Setelah meraup untung di puncak pandemi COVID-19, industri farmasi Indonesia kini menghadapi pelemahan ekonomi. Perusahaan farmasi milik negara paling terpukul, dengan masalah yang mencakup utang yang signifikan, vaksin yang kedaluwarsa, dan risiko kebangkrutan yang tinggi. Sementara itu, perusahaan-perusahaan farmasi swasta telah membukukan kinerja yang positif. Menurut Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GP Farmasi) Elfiano Rizaldi, perubahan kinerja perusahaan farmasi di Indonesia dipengaruhi oleh menurunnya permintaan obat-obatan dan peralatan medis yang sebelumnya merajalela selama pandemi. Selama masa itu, perusahaan farmasi telah membeli obat-obatan dan peralatan medis yang dibutuhkan untuk menghadapi pandemi, tetapi kini banyak yang tersisa seiring dengan bergeraknya negara melewati pandemi. (diklatkerja.com).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan, dan dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017). *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya (Kasmir, 2017). *Working Capital Turnover* mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan pendapatan. Ukuran Perusahaan diukur dengan total pendapatan, total aset, dan kapitalisasi pasar (Halim, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, yaitu:

Menurut Utami dan Manda (2021) Likuiditas, tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, namun menurut Cahyani dan Sitohang (2020) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Menurut Natalya dan Maimunah (2022) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan menurut Firmansyah dan Riduwan (2021) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Menurut Firdaus (2019) *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan menurut Desi (2021) *Working Capital Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Menurut Fransisca dan Widjaja (2019) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, namun menurut Pradnyaswari dan Dana (2022) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya, yang memiliki hasil berbeda tersebut membuat Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh, serta seberapa besar pengaruh masing-masing variabel tersebut, yaitu Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil keputusan di perusahaan, baik dalam perencanaan strategi finansial perusahaan maupun dalam pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

Variabel Bebas dalam penelitian ini ada 4, yaitu Likuiditas (diproksikan dengan *Current Ratio*), *Leverage* (diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*), *Working Capital Turnover* (diproksikan dengan *Working Capital Turnover Ratio*), dan Ukuran Perusahaan (diproksikan dengan Logaritma Natural dari Total Aset). Variabel Terikat dalam penelitian ini ada 1, yaitu Profitabilitas (diproksikan dengan *Return On Assets*). Populasi dalam penelitian ini merupakan 11 perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sudah memperbarui Laporan Keuangan Tahun 2024 sampai dengan 31 Mei 2025. Periode Penelitian mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah sebuah teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu prinsipal (pihak yang memberi wewenang) dan agen (pihak yang diberi wewenang untuk bertindak atas nama prinsipal).

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Harahap, 2021). Kinerja ini mencerminkan sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

ISSN : 3025-9495

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) dari aktivitas operasionalnya dalam suatu periode. Weston & Brigham (2001), menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan cerminan efisiensi manajemen dan keberhasilan strategi perusahaan. Indikator umum untuk mengukur Profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA).

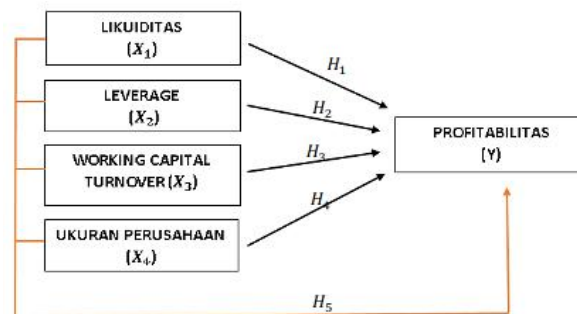
Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Brigham & Houston (2016), menyatakan bahwa perusahaan harus menjaga likuiditas pada tingkat optimal agar tidak mengganggu operasi maupun menurunkan potensi keuntungan. Rasio Likuiditas yang umum digunakan yaitu *Current Ratio*.

Leverage menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Rasio Leverage yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio*.

Working Capital Turnover menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Gitman (2015), menyebutkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan modal kerja berdampak langsung terhadap laba bersih perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Chen & Chen (2011), menyatakan bahwa perusahaan besar biasanya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang dapat dibangun yaitu sebagai berikut:

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₃: *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₅: Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 sebanyak 11 perusahaan. Laporan Keuangan di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu: www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh, dengan

ISSN : 3025-9495

kriteria Perusahaan sudah memperbarui Laporan Keuangan Tahun 2024 paling lambat tanggal 31 Mei 2025. Sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan sebagai subjek penelitian.

Model penelitian menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$PF = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 WCT + \beta_4 CS + e$$

Keterangan:

PF = Profitabilitas (Y)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

WCT = *Working Capital Turnover*

CS = *Company Size*

e = error

Objek penelitian ini terdiri atas Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas, dan Profitabilitas sebagai variabel terikat. Profitabilitas dihitung dengan *Return On Assets*, Likuiditas dihitung dengan *Current Ratio*, *Leverage* dihitung dengan *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover* diukur dengan *Working Capital Turnover Ratio*, dan Ukuran Perusahaan diukur dengan Logaritma Natural dari Total Aset. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber Data
Profitabilitas (Y) Gitman dan Zutter (2015:77)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio	Laporan Keuangan
Likuiditas (X1) Gitman dan Zutter (2015:66)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio	Laporan Keuangan
<i>Leverage</i> (X2) Gitman dan Zutter (2015:73)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio	Laporan Keuangan
<i>Working Capital Turnover</i> (X3) Utami dan Manda (2021:3)	$WCT = \frac{Sales}{(Net\ Working\ Capital)}$	Rasio	Laporan Keuangan
<i>Company Size</i> (X4) Pradnyaswari dan Dana (2022:511)	$CS = Log\ Natural\ of\ Total\ Assets$	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber : Dari beberapa sumber

ISSN : 3025-9495

Penelitian ini diuji dengan Alat Analisis Statistik SPSS Versi 21. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain uji statistik deksriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif
Statistics

		LIKUIDITAS	LEVERAGE	WORKING CAPITAL TURNOVER	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.72505	1.21300	2.14065	28.52695	.04750
Median		2.62800	.46150	2.45550	28.32900	.09500
Std. Deviation		1.490184	2.812428	4.906719	1.463401	.220737
Minimum		.089	-1.945	-23.394	22.126	-.949
Maximum		6.517	16.765	8.453	31.013	.310

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

Hasil analisis deskriptif, pada variabel Profitabilitas menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,04750, nilai median sebesar 0,09500, standar deviasi 0,220737, nilai minimum -0,949, dan nilai *maximum* 0,310. Pada Variabel Likuiditas, menunjukkan nilai *mean* sebesar 2,72505, nilai median sebesar 2,62800, standar deviasi 1,490184, nilai minimum 0,089, dan nilai *maximum* 6,517. Pada variabel *Leverage*, menunjukkan nilai mean sebesar 1,21300, nilai median sebesar 0,46150, standar deviasi 2,812428, nilai minimum -1,945, dan nilai maximum 16,765. Pada variabel *Working Capital Turnover* menunjukkan nilai mean sebesar 2,14065, nilai median sebesar 2,45550, standar deviasi 4,906719, nilai minimum -23,394, dan nilai maximum 8,453. Pada variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai *mean* sebesar 28,52695 nilai median sebesar 28,32900, standar deviasi 1,463401, nilai minimum 22,126, dan nilai *maximum* 31,013.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15284176
	Absolute	.156
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

Sumber : Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan nilai *asymptotic significance 2-tailed (Asymp. Sig 2 tailed)* untuk variabel *Unstandardized Residual* memiliki nilai sebesar $0,283 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan untuk model regresi ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.293	.506		-.579	.566		
LIKUIDITAS	.100	.018	.676	5.429	.000	.884	1.132
LEVERAGE	.013	.010	.162	1.257	.217	.822	1.216
WORKING CAPITAL TURNOVER	.013	.006	.291	2.354	.024	.897	1.115
UKURAN PERUSAHAAN	.001	.018	.006	.047	.963	.979	1.021

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

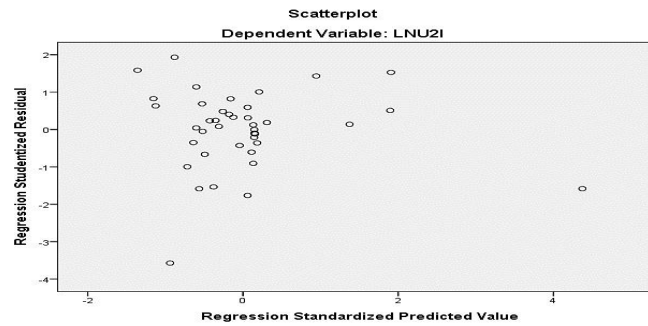
Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel, yaitu Likuiditas (X1) sebesar 1,132, untuk variabel *Leverage* (X2) sebesar 1,216, untuk variabel *Working Capital Turnover* (X3) sebesar 1,115, untuk variabel Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 1,021. Nilai VIF < 10 . Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat kesamaan antar variabel (interkorelasi) antara variabel independen, atau terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.504	6.508		.538	.594
LIKUIDITAS	-.331	.237	-.225	-1.394	.172
LEVERAGE	-.094	.130	-.121	-.721	.476
WORKING CAPITAL TURNOVER	-.141	.072	-.317	-1.974	.056
UKURAN PERUSAHAAN	-.269	.230	-.180	-1.170	.250

Sumber : Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel independen, yaitu Likuiditas (X1) sebesar 0,172, *Leverage* (X2) sebesar 0,476, *Working Capital Turnover* (X3) sebesar 0,056, Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 0,250. Nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Gambar 2 Hasil Uji *Scatterplot*

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa sebaran titik titik berada secara acak di kisaran garis 0, dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokesdastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.521	.466	.161339	1.749

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai *Durbin Watson* menunjukkan menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,749. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai $dL = 1,2848$ $dU = 1,7209$. Berdasarkan data-data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,7209 < 1,749 < 2,2791$. Sehingga, tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dengan hasil keputusan tidak ditolak.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.293	.506		-.579	.566
LIKUIDITAS	.100	.018	.676	5.429	.000
LEVERAGE	.013	.010	.162	1.257	.217
WORKING CAPITAL TURNOVER	.013	.006	.291	2.354	.024
UKURAN PERUSAHAAN	.001	.018	.006	.047	.963

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PF = -0,293 + 0,100 CR + 0,013 DER + 0,013 WCT + 0,001 UP$$

Keterangan:

PF : Profitabilitas

CR : *Current Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

WCT : *Working Capital Turnover*

UP : Ukuran Perusahaan

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut, maka interpretasi untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (*Intercept*) bernilai negatif sebesar -0,293 artinya jika semua variabel bebas, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover*, Ukuran Perusahaan (X) bernilai nol, maka nilai Profitabilitas (Y) diperkirakan -0,293. Dalam praktik, nilai ini jarang diinterpretasikan secara literal karena tidak realistis bahwa semua variabel independen bernilai nol.
2. Koefisien Regresi Variabel *Current Ratio* bernilai positif sebesar 0,100 artinya setiap peningkatan 1 unit *Current Ratio* diasumsikan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,100 dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas bersifat positif, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka profitabilitas cenderung meningkat.
3. Koefisien Regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* bernilai positif sebesar 0,013 artinya setiap peningkatan 1 unit *Debt to Equity Ratio* meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan *Leverage* dengan Profitabilitas bersifat positif, artinya bahwa penggunaan hutang secara proporsional terhadap ekuitas dapat berdampak positif terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemanfaatan *leverage* yang efisien.
4. Koefisien Regresi Variabel *Working Capital Turnover* bernilai positif sebesar 0,013 artinya setiap peningkatan 1 unit *Working Capital Turnover* akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan *Working Capital Turnover* dengan Profitabilitas bersifat positif, artinya bahwa semakin efisien perusahaan memutar modal kerja, profitabilitasnya cenderung meningkat.
5. Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0,001 artinya setiap kenaikan 1 unit Ukuran Perusahaan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,001 unit, *ceteris paribus*. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas bersifat positif, artinya semakin besar skala perusahaan, maka akan semakin tinggi potensi Profitabilitasnya, kemungkinan didukung oleh sumber daya yang lebih besar.

ISSN : 3025-9495

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.521	.466	.161339

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil perhitungan Adjusted R Squared adalah sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan bahwa, besaran pengaruh variabel bebas yaitu Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 46,6%. Sedangkan sisanya (100%-46,6%) yaitu 53.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

5.1 Uji T(Uji Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.293	.506		-.579	.566
LIKUIDITAS	.100	.018	.676	5.429	.000
LEVERAGE	.013	.010	.162	1.257	.217
WORKING CAPITAL TURNOVER	.013	.006	.291	2.354	.024
UKURAN PERUSAHAAN	.001	.018	.006	.047	.963

Sumber : Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, analisis Hasil Uji T adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis variabel Likuiditas (*Current Ratio*)
 Nilai Signifikansi pada variabel *Current Ratio* sebesar 0,000 < 0,05. Artinya bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*).
2. Pengujian Hipotesis variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)*
 Nilai Signifikansi *Leverage (Debt to Equity Ratio)* sebesar 0,217 > 0,05. Artinya bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*).
3. Pengujian Hipotesis variabel *Working Capital Turnover*

Nilai Signifikansi *Working Capital Turnover* sebesar $0,024 < 0,05$. Artinya bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*).

4. Pengujian Hipotesis variabel Ukuran Perusahaan

Nilai Signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar $0,963 > 0,05$. Artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*).

5.2 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.989	4	.247	9.500	.000 ^b
Residual	.911	35	.026		
Total	1.900	39			

Sumber: Data diolah sendiri, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil Uji F memiliki nilai F Hitung sebesar 9,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. F Hitung sebesar 2,64. Maka dapat disimpulkan bahwa $F \text{ Hitung} > F \text{ Tabel}$ atau $9,500 > 2,64$, dan untuk nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Perhitungan Uji F tersebut berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel Independen, yaitu Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Dependen atau Profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi keuangan yang likuid menciptakan rasa aman secara finansial, menghindari resiko gagal bayar, dan memungkinkan perusahaan beroperasi dengan lancar, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (H_1 diterima).

Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Meskipun *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang, dalam penelitian ini tidak terbukti bahwa struktur modal tersebut secara langsung memengaruhi tingkat keuntungan. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan hutang yang belum optimal atau resiko yang ditimbulkan dari hutang tidak cukup besar untuk memengaruhi Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalya dan Maimunah (2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (H_2 ditolak).

Working Capital Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas. Efisiensi dalam perputaran modal kerja dapat memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi (2020) yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H_3 diterima).

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, besar atau kecilnya perusahaan (dalam hal aset atau total kekayaan) tidak menjamin tingginya laba yang dihasilkan. Skala perusahaan yang besar belum tentu efisien, atau faktor manajemen kurang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Widjaja (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (H_4 ditolak).

Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. Likuiditas yang terjaga dengan baik akan mendukung operasi bisnis secara optimal, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Penggunaan *leverage* yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas karena bunga pinjaman bersifat tetap, sehingga selisih keuntungan bisa diperoleh lebih besar (efek pengungkit). *Working Capital Turnover* yang tinggi dalam suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas, karena aset lancar digunakan secara optimal. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap pendanaan, efisiensi operasional melalui skala ekonomi, serta daya tawar yang lebih baik. Semua aspek ini mendukung peningkatan profitabilitas Kombinasi dari Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H_5 diterima).

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu variabel Likuiditas, dan *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan variabel *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel Likuiditas, *Leverage*, *Working Capital Turnover*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori keuangan perusahaan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, agar menambah variabel lain diluar dari yang telah diteliti, menggunakan metode pendekatan yang berbeda, atau melakukan studi banding dengan sub sektor industri farmasi atau industri lainnya guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariyani, C. A. (2024, Mei 16). *Revolusi Digital 2024: Mengoptimalkan Potensi dan Mengatasi Hambatan dalam Era Transformasi Digital*. Diakses melalui diklatkerja.com: <https://diklatkerja.com/blog/revolusi-digital-2024-mengoptimalkan-potensi-dan-mengatasi-hambatan-dalam-era-transformasi-digital>
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, R. Aisa., S. Sitohang. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9 (6), 2-16.
- Chen, L., & Chen. S. (2011). *The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*. *Investment Management and Financial Innovation*, 8, 121-129.
- Brigham, E. F., J. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi ke-14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, D. Indra., & A. Riduwan. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10 (2), 2-17.

ISSN : 3025-9495

- Fransisca, E., & I. Widjaja. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1 (2), 199-206.
- Ghozali, I. (2018). *Apliasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Megan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. Syafri. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jogiyanto, H. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Gitman, L. J., C. J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*. U.S.A: Pearson.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Natalya, D. & M. Maimunah. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. 2-6.
- Nurmutla, E. (2023, November 21). *Melihat Kinerja Keuangan Emiten Farmasi hingga Kuartal III 2023*. Diakses melalui www.liputan6.com: <https://www.liputan6.com/saham/read/5458638/melihat-kinerja-keuangan-emiten-farmasi-hingga-kuartal-iii-2023?page=3>
- Pertumbuhan Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional, 2011-2025*. (2025). Diakses melalui www.dataindustri.com: <https://www.dataindustri.com/produk/ten-pertumbuhan-industri-kimia-farmasi-dan-obat-tradisional/>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & I. M. Dana (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, 11 (3), 505-525.
- Pratiwi, A. Eka., & L. Ardini. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8 (3), 2-15.
- Saputro, F. Budhy. (2019). Pengaruh Working Capital, Struktur Modal, dan Current Ratio terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Business and Economic*, 5 (3), 177-191.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory 7th Edition*. Toronto: Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson*. (n.d.). Diakses melalui www.statistikolahdata.com: <https://www.statistikolahdata.com/2021/09/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>
- Utami, M. Trie., & G. S. Manda. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1), 1-7.
- Fraenkel, J. R., & N. E. Wallen. (2009). *How to Design and Evaluate Research in Education (7th Ed.)*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Weston, J. F., & E. F. Brigham. (2001). *Managerial Finance. 5th Edition*. London: The Dryden Press.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKma)*, 1 (2), 1-11.